

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar belakang

Setiap organisasi baik itu institusi swasta maupun institusi pemerintah akan berupaya dan berorientasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Untuk mencapai tujuan organisasi itu sendiri, hal yang paling utama adalah sumber daya manusianya. Tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan faktor yang mutlak diperlukan dalam suatu organisasi, baik pada instansi pemerintah, perusahaan perusahaan atau usaha-usaha sosial. Manusia merupakan sumber daya yang aktif, hidup dan selalu terlibat dalam setiap kegiatan dan merupakan motor penggerak dalam berhasilnya suatu organisasi.

Peran sumber daya manusia disadari sangat penting dalam suatu organisasi, karena kualitas organisasi itu sendiri sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja.

Pegawai yang berkualitas akan melakukan aktivitas yang optimal, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi yang berujung pada tercapainya tujuan. Untuk itu, organisasi harus selalu memantau kinerja

pegawainya dengan harapan agar tercipta keselarasan antara setiap bagian organisasinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik buruknya kinerja pegawai, salah satunya pemberian motivasi. Pemberian motivasi akan mendorong pegawai untuk mempunyai kinerja yang baik dan berkualitas, karena pada dasarnya untuk melakukan suatu kegiatan tertentu seseorang memerlukan dorongan atau alasan melakukan hal tersebut. As'ad dalam Roesyadi (2012:24) mengemukakan bahwa motivasi sering sekali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya itu dan mempunyai tujuan tertentu.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen, bila mereka menginginkan setiap pegawainya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Seorang pegawai akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Tanpa motivasi seorang pegawai tidak dapat memenuhi tugasnya sesuai standar atau bahkan dibawah standar, karena apa yang menjadi motif dan motivasinya dalam bekerja tidak terpenuhi. Sekalipun seorang pegawai memiliki kemampuan operasional yang baik bila tidak memiliki motivasi dalam bekerja, hasil akhir dari pekerjaannya tidak akan memuaskan.

Seperti menurut penelitian (Ardika, 2015:16) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Pengujian membuktikan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan Pegadaian Cabang Kota Kediri

Upaya lain untuk menjadikan para pegawai produktif dalam bekerja adalah dengan kepemimpinan yang tepat karena kepemimpinan mempunyai peranan sentral dalam kehidupan organisasi maupun kelompok. Kepemimpinan merupakan sifat dan perilaku untuk memengaruhi para bawahan agar mereka mampu bekerjasama sehingga membentuk jalinan kerja yang harmonis dengan pertimbangan aspek efisien dan efektif untuk mencapai tingkat produktivitas kerja yang sesuai dengan yang telah ditetapkan ( Siswanto, 2005: 154).

Setiap organisasi atau perusahaan pasti memiliki seorang pemimpin yang memiliki gaya yang berbeda - beda. Sehubungan dengan adanya perbedaan gaya kepemimpinan dalam suatu organisasi serta adanya perbandingan antara pemimpin satu dengan yang lain, tentulah berbeda dalam sifat, kebiasaan, watak serta kepribadiannya. Kinerja pegawai tidak lepas dari peran pemimpinnya, seperti pada penelitian Torado (2014:53) pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada tree hotel di makassar hasilnya mengatakan bahwa kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Selain berfokus pada berkembangnya organisasi, manajemen pun harus meningkatkan kesejahteraan para pegawainya. Faktor yang dapat meningkatkan kinerja pegawai yaitu pemberian insentif, Pada dasarnya insentif adalah hak setiap pegawai, dimana insentif dapat mendorong para pegawai untuk bekerja dengan kemampuan yang optimal. Yang dimaksudkan dengan insentif adalah pendapatan ekstra di luar gaji atau upah yang telah ditentukan.

Pemberian insentif dilakukan karena diharapkan para pegawai dapat bekerja dengan baik dan merasa senang dengan semua tugas yang diembannya dan meningkatkan produktivitas. Setelah pegawai merasa senang dengan pekerjaannya, para pegawai akan saling menghargai hak dan kewajiban sesama pegawai lainnya sehingga terciptalah suasana kerja yang kondusif, pada akhirnya pegawai bersungguh-sungguh memberikan kemampuan terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seperti pada penelitian menurut (Bukhori, 2016:7) Insentif berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan pada PT. Reza Perkasa Sidoarjo.

Terbentuknya organisasi adalah untuk mencapai suatu tujuan, maka setiap organisasi pasti memiliki tujuan dan berbeda pula satu organisasi satu dengan lainnya, seperti pada Wing Pendidikan Teknik dan Pembekalan (WINGDIKTEKKAL) adalah satuan pelaksana Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Udara yang mempunyai tugas atau tujuan menyelenggarakan dan melaksanakan pendidikan kecabangan/kejuruan Teknik dan Pembekalan TNI Angkatan Udara. Kesatuan

ini dibentuk untuk melatih dan memberikan ilmu untuk para prajurit TNI-AU pada proses awal sebelum mereka ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia untuk menjaga pertahanan negara. Wingdiktekkal terbagi menjadi empat Skadron Pendidikan (Skadik) yaitu Skadik 301 dan 302 bertempat di Huseinsastranegara, sedangkan Skadron 303 dan Skadron 304 bertempat di Kalijati, Subang.

Mengingat sangat penting dan dominannya peran lembaga pendidikan dalam membentuk prajurit prajurit tentara, maka dalam penyelenggaraan pendidikannya harus disiapkan dan dibina secara benar dan tepat sesuai kebutuhan aspek pendidikan. Peran sumber daya manusia pada organisasi ini baik tenaga pendidik, maupun staff berperan paling penting, layaknya lembaga pendidikan pada umumnya. Baik buruknya output yang dihasilkan tergantung kepada kinerja sumber daya manusia yang ada. Yang dimaksud dengan output yaitu seluruh prajurit setelah melakukan pendidikan. Organisasi dapat dikatakan berhasil ketika menghasilkan tentara tentara berkualitas yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik.

Gaya kepemimpinan, motivasi dan insentif merupakan hal yang penting pada era modern saat ini, dimana organisasi menuntut kualitas kerja pada pegawai, memiliki motivasi kerja yang baik, dan jaminan kesejahteraan terhadap para pegawainya. Akibat yang mungkin timbul dari adanya gaya kepemimpinan yang tidak sesuai, motivasi yang buruk dan tidak adanya pemberian insentif

adalah penurunan kinerja pegawai yang akan membawa dampak pada penurunan kinerja total sebuah organisasi itu.

Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Motivasi, Gaya Kepemimpinan dan Insetif Terhadap Kinerja Pegawai” (Studi Kasus pada Wing Pendidikan Tehnik dan Pembekalan Husein Sastranegara).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut rumusan masalah yang muncul :

1. Bagaimana motivasi, gaya kepemimpinan, dan insetif pada Wing Pendidikan Tehnik dan Pembekalan Husein Sastranegara?
2. Bagaimana pengaruh motivasi, gaya kepemimpinan, dan insetif secara simutan terhadap kinerja pegawai pada Wing Pendidikan Tehnik dan Pembekalan Husein Sastranegara?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai pada Wing Pendidikan Tehnik dan Pembekalan Husein Sastranegara?
4. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Wing Pendidikan Tehnik dan Pembekalan Husein Sastranegara?

5. Bagaimana pengaruh insentif terhadap kinerja pegawai Wing Pendidikan Teknik dan Pembekalan Husein Sastranegara?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi, insentif, dan gaya kepemimpinan pada Wing Pendidikan Teknik dan Pembekalan Husein Sastranegara
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi, insentif, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Wing Pendidikan Teknik dan Pembekalan Husein Sastranegara
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai pada Wing Pendidikan Teknik dan Pembekalan Husein Sastranegara
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Wing Pendidikan Teknik dan Pembekalan Husein Sastranegara
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh insentif terhadap kinerja pegawai pada Wing Pendidikan Teknik dan Pembekalan Husein Sastranegara

#### 1.4. Manfaat penelitian

##### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menambah wawasan, juga untuk menambah pengalaman kepada peneliti untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang telah didapat dalam perguruan tinggi.

##### 2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para akademisi dalam memperluas wawasan dan pandangan terhadap besar pengaruh motivasi, gaya kepemimpinan dan insentif terhadap kinerja pegawai dan dapat juga dijadikan sebagai referensi para akademisi lain.

##### 3. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan untuk para manajemen pada instansi atau organisasi dalam hal mengelola sumber daya manusia yang dimiliki.